

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu prinsip adil dalam kompensasi sebagai variabel bebas (*independent*) dan peningkatan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependet*).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹ Untuk memperoleh data dalam wawancara, penulis melakukan wawancara dengan Manajer serta beberapa karyawan. Disamping itu penulis memperoleh data dari penyebaran kuesioner. Dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (karyawan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang).

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi 1, cet. 4, Hlm.

Kuesioner yang dipakai disini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternative jawaban dalam suatu daftar pertanyaan. Responden dimintai untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari *website* atau diperoleh dari catatan pihak lain yang berkaitan dengan peneltian ini.²

Data yang diperoleh dari laporan historis KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Serta data yang mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah setiap cabang dari BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor Cabang Utama Semarang yang meliputi: Buyaran, Sayung,

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119

³ Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 90

Mranggen, Karangawen, Genuk dan Johar yang berjumlah 31 karyawan. Seluruh populasi diambil sebagai sample⁴ sehingga tidak menggunakan teknik sampling.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁵ Teknik penulisan ini sangat efektif dan efisien jika seorang peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur dan yang diharapkan oleh responden.

Pada penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner, adapun anggapan yang dipegang penulis dalam menggunakan metode ini adalah bahwa subyek (responden) yang diberikan kepada penulis adalah benar dan dapat dipercaya. Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing variabel independen maupun variabel dependen. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada karyawan pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang yang meliputi: Buyaran, Sayung, Mranggen, Karangawen, Genuk dan Johar.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, menurut Istijanto skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap

⁴Sample adalah bagian terkecil dari populasi atau sub dari elemen yang dipilih untuk dipelajari

⁵ *Ibid.*, hlm. 123

serangkain pernyataan yang mengukur suatu objek.⁶ Skala ini berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Nilai 1 : Sangat tidak setuju

Nilai 2 : Tidak setuju

Nilai 3 : Ragu-ragu

Nilai 4 : Setuju

Nilai 5 : Sangat setuju

3.3.2 Metode Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁷ Informasi lain tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, jurnal ilmiah, website dan lain-lain yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang bervariasi yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian dan menurut fungsinya variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Prinsip adil dalam pemberian kompensasi merupakan variabel bebas (*independent variabel*) diberi simbol (X).

⁶ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, hlm.

⁷ *Ibis*,. Hlm. 144

2. Kinerja karyawan merupakan variabel terikat (*dependent*) diberi simbol (Y).

3.4.2 Pengukuran Data

Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan diinterpretasikan dalam kuesioner sehingga akan lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakan.

3.4.2.1 Prinsip Adil dalam Kompensasi

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prinsip adil dalam pemberian kompensasi yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sesuai dengan teori yang disebutkan ada beberapa indikator-indikator adil dalam kompensasi:

1. Individu membandingkan *input* dan *outcome* pekerjaannya dengan individu lain.
2. Membandingkan karyawan yang sejenis pada organisasi yang sejenis
3. Tingkat imbalan yang sesuai dengan nilai-nilai relatif pegawai internal bagi suatu organisasi.

3.4.2.2 Kinerja

Menurut Umar indikator yang berkaitan dengan variabel terikat ini mencakup beberapa hal yaitu:

1. Produktivitas

Menyangkut hasil akhir dari proses-proses dalam produksi. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya produktivitas seorang

karyawan, yaitu *knowledge, skills, abilities, attitude,* dan *behaviors.*

2. Efisiensi

Perbandingan terbaik antara keluaran dan masukan, dimana karyawan mampu mencapai keluaran yang lebih tinggi dibanding dengan masukan-masukan yang digunakan.

3. Efektivitas

Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3.5 Teknis Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip adil dalam pemberian kompensasi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Di antaranya yaitu menggunakan analisis:

3.5.1 Uji Validitas dan Realibilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam

mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung satu kelompok variabel tertentu.⁸

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal adalah validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan.

Pengujian Validitas instrument pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *Product moment*, jika r hitung $>$ r table dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.⁹

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner.¹⁰

Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Croncach's Alpha* $>$ dari 0,60.¹¹

⁸Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu; memilih metode statistik penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005, hlm.67

⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 137

¹⁰ *Op.Cit.*. Buono Agung Nugroho, hlm. 72

¹¹ *Ibid.*, hlm. 72

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya adalah nilai skewness, histogram display normal curve, output kurva normal dan output kurva normal p-plot.

Pada penelitian ini akan menggunakan output kurva normal probability plot, yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3 Analisis Regresi Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependen) dan yang mempengaruhi adalah variabel bebas (independen). Sedangkan regresi sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Model persamaannya sebagai berikut:¹²

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

¹²*ibid.*, hlm. 43

3.5.3.1 Uji T

Bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen,¹³ langkah-langkah:

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternative:

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara prinsip adil dalam pemberian kompensasi terhadap peningkatan kinerja karyawan).

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara prinsip adil dalam pemberian kompensasi terhadap peningkatan kinerja karyawan)

2. Menentukan level of significant ($\alpha = 0,05$)

3. Kriteria pengujian

H0 diterima bila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

$> t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

4. Perhitungan nilai T

Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standart error koefisien regresi

5. Kesimpulan

¹³*ibid.*, hlm. 54

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara prinsip adil dalam pemberian kompensasi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

3.5.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinan yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.¹⁴

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen.

Koefisien determinasi ini di mana:

¹⁴ Habib Masruri, "Pengaruh Sistem Pemberian Upah Islami terhadap Produktivitas Karyawan (Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang)", *Skripsi*, Semarang: Fakultas Syariah IAIN Walisongo, 2011, diPublikasikan, hlm. 41-42

R^2 : koefisien determinasi

Y : Kinerja

X : Prinsip adil dalam pemberian kompensasi